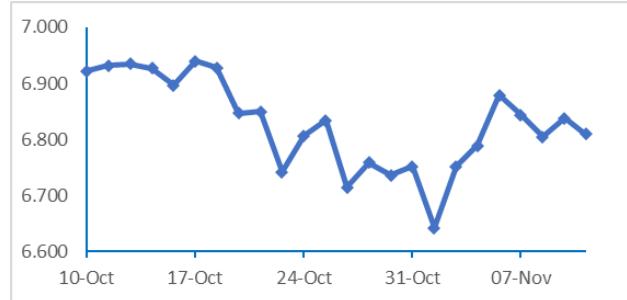
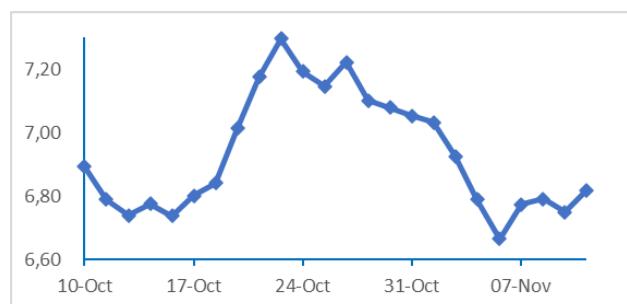


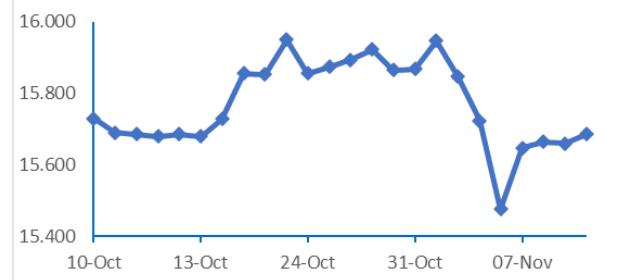
► Jakarta Composite Index (1 Month)



► Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



► IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,17%	4,94%
BI 7DRR	5,75%	6,00%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,25%	4,50%
ID CPI (YoY)	2,28%	2,56%
ID Reserve	USD 134,9Bn	USD 133,1Bn
Current Account	USD 3,0Bn	USD -1,9Bn

► Global Update

- Indeks global ditutup beragam minggu lalu, dimana Dow Jones dan S&P 500 masing-masing naik +0,7% dan +1,3% WoW sedangkan MSCI Asia ex-Japan sedikit turun sebesar -0,1% WoW. Hal ini didorong oleh adanya lelang untuk US treasury dengan jangka waktu 30 tahun sebesar USD 24 miliar dimana lelang ini tidak disertai dengan permintaan yang tinggi. Chair Powell juga memberikan komentar yang sedikit lebih hawkish pada pidatonya di IMF dibandingkan dengan komentar yang diberikan setelah FOMC meeting terakhir dimana ia menyatakan bahwa Fed akan bertindak secara hati-hati dan belum yakin bahwa kenaikan suku bunga sudah cukup restriktif. Powell menyatakan bahwa kelemahan pada sisi permintaan diperlukan untuk menurunkan tingkat inflasi.
- Dari sisi domestik, IHSG ditutup sedikit menguat +0,3% WoW. Penguatan terbesar didorong oleh sektor infrastruktur +9,0% WoW ditopang oleh saham BREN dan sektor teknologi yang naik sebesar +2,5% WoW. Sementara sektor yang mencatat pelembahan terbesar adalah sektor Industrial yang turun sebesar -1,4% WoW dan juga sektor Basic Material yang turun sebesar -0,9% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: US CPI, US PPI, US retail sales, CN retail sales, ID trade balance, US industrial production dan US initial jobless claims.
- Rupiah kembali sedikit menguat sebesar +0,2% WoW ke level IDR 15,695/USD, lebih kuat dibandingkan dengan rata-rata kinerja mata uang EM lainnya. Indeks DXY juga tercatat menguat +0,8% WoW ke level 105,9.
- Pasar SBN bergerak mixed di minggu lalu, dengan yield curve bergerak antara -8 bps sampai +6 bps di sepanjang tenor. Yield curve terlihat bergerak bear flatten dimana yield untuk tenor pendek bergerak naik sedangkan tenor panjang bergerak turun. Pergerakan pasar obligasi masih diwarnai oleh volatilitas Rupiah, yang sempat menguat ke level IDR 15,510/USD sebelum kembali melemah ke level IDR 15,700/USD, serta pergerakan US Treasury yield yang cenderung bergerak naik. Namun demikian, appetite dari investor foreign tercatat masih cukup kuat, dengan net inflow sebesar IDR 5 triliun di minggu lalu. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 6,85% (-1 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat naik dengan total penawaran sebesar IDR 15,9 triliun, atau lebih tinggi dari lelang sebelumnya yang sebesar IDR 8,2 triliun. Permintaan terbesar dari lelang datang dari seri SPSPN 6 bulan dengan permintaan sebesar 46,8% dari total permintaan, diikuti oleh PBS036 (1,8 tahun) dan PBS003 (3,2 tahun) masing-masing sebesar 18,2% dan 13,9% dari total permintaan. Pemerintah akhirnya menerbitkan IDR 2,24 triliun atau dibawah target IDR 9 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 8 November 2023, total kepemilikan asing di SBN mencapai IDR 820,4 triliun atau 14,77%.

As of 8 Nov 2023

► Calendar (November 2023)

1 – Nov	US JOLTS Job Opening US ISM Manufacturing CN Caixin Manufacturing PMI ID CPI ID PMI
2 – Nov	US FOMC Meeting US Initial Jobless Claims
3 – Nov	US Non-farm Payroll US Unemployment Rate
6 – Nov	ID GDP
7 – Nov	US Trade Balance CN Trade Balance ID Foreign Reserve
9 – Nov	US Initial Jobless Claims CN CPI CN PPI ID Retail Sales
14 – Nov	US CPI
15 – Nov	US PPI US Retail Sales CN Retail Sales ID Trade Balance
16 – Nov	US Industrial Production US Initial Jobless Claims
20 – Nov	CN Loan Prime Rate
21 – Nov	ID BOP CA Balance
22 – Nov	US New Home Sales
23 – Nov	US FOMC Minutes US Initial Jobless Claim ID BI 7DRR
24 – Nov	US PMI
29 – Nov	US GDP QoQ
30 – Nov	US PCE Deflator US Initial Jobless Claims
1 – Dec	CN Caixin PMI ID CPI ID PMI

- Yield UST bergerak naik di minggu lalu, setelah Gubernur the Fed Jerome Powell menyatakan bahwa terlalu cepat bagi the Fed untuk berkomitmen menghentikan *tightening monetary policy* saat ini. Namun di saat yang sama Powell juga tidak memberikan indikasi tentang kemungkinan kenaikan suku bunga dalam waktu dekat. Perhatian pasar saat ini berpaling kepada rilis data inflasi dan *retail sales* yang akan rilis di minggu ini. Per akhir minggu, yield UST 2 tahun berada di level 5,06% (+22 bps WoW) dan UST 10 tahun ditutup di level 4,65% (+8 bps WoW).

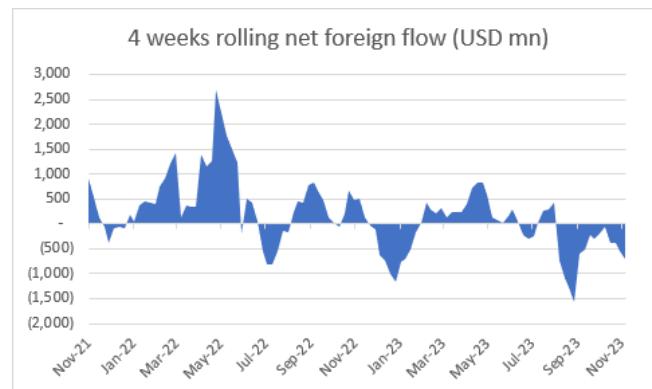
► Global News

- Neraca perdagangan AS tercatat sebesar defisit USD 61,5 miliar, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar defisit USD 60 miliar dan periode sebelumnya sebesar USD 59 miliar.
- Neraca perdagangan China tercatat sebesar USD 56,5 miliar, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar USD 82 miliar dan periode sebelumnya sebesar USD 77,7 miliar.
- Klaim pengangguran mingguan AS tercatat naik 217 ribu, lebih tinggi daripada ekspektasi 215 ribu namun sedikit lebih rendah dari periode sebelumnya yang direvisi sebesar 220 ribu.
- Inflasi China tercatat sebesar -0,2% YoY, lebih rendah dibandingkan ekspektasi pasar sebesar -0,1% YoY dan periode sebelumnya sebesar flat YoY.
- PPI China tercatat sebesar -2,6% YoY, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan ekspektasi pasar sebesar -2,7% YoY namun sedikit lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar -2,5% YoY.

► Domestic News

- *Foreign reserves* Indonesia tercatat sebesar USD 133 miliar, sedikit lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar USD 134,9 miliar.
- Penjualan ritel Indonesia tercatat sebesar 1,5% YoY, lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar 1,1% YoY.
- Penjualan mobil Indonesia pada bulan Oktober tercatat sebesar +1,3% MoM dan -13,2% YoY, sehingga angka 10M23 telah mencapai 836 ribu atau sedikit dibawah target Gaikindo sebesar 1,05 juta unit. Penjualan motor Indonesia tercatat sebesar -4% YoY dan +1% MoM, sehingga angka 10M23 telah mencapai 85% dari target asosiasi sebesar 6,1 juta unit.

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM



Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bepam.co.id